

PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA PENDERITA LEUKEMIA

Ulfa Rizkiana, Dra. Retnaningsih, M.Si.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penerimaan diri remaja pender

Abstraksi :

Seiring dengan perkembangan jaman yang pesat manusia membutuhkan segala sesuatu dengan cepat tanpa menyadari konsekuensi yang akan didapat. Salah satunya adalah makanan cepat saji (fast food) yang apabila dikonsumsi secara berlebihan dapat menyebabkan beragam penyakit dan salah satunya adalah kanker. Menurut Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM mengatakan bahwa kasus internasional menyebutkan 110-130 dari satu juta remaja di bawah 15 tahun menderita Kanker. Leukemia merupakan jenis kanker darah yang paling banyak dijumpai pada usia di bawah 15 tahun. Leukemia adalah bentuk kanker yang mempengaruhi darah dan dikarakteristikan dengan tidak terkontrolnya produksi sel darah putih dalam sirkulasi darah. Usia remaja merupakan masa dimana seseorang berkembang menjadi dewasa dan masa yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Dengan adanya penyakit seperti leukemia pada remaja maka akan mempengaruhi semua aktivitas dan kepribadian pada remaja penderita leukemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran dari penerimaan diri remaja penderita leukemia dan mengapa demikian, serta faktor-faktor yang berperan dalam penerimaan diri pada remaja penderita leukemia. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif yang berupa studi kasus dengan satu subjek yaitu penderita leukemia yang berumur 14 tahun dan menderita leukemia jenis ALL stadium satu selama satu tahun. Hasil dari penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa subjek penelitian mampu menerima dirinya dengan baik, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pemahaman tentang diri sendiri dan mengenali apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan serta adanya harapan yang realistis terhadap keadaan diri dan tidak merasa rendah diri dengan adanya penyakit yang dialami subjek. Selain itu subjek memiliki keluarga yang sangat mendukung harapan-harapan subjek dan teman-teman serta lingkungan yang bersikap baik pada subjek sehingga subjek mempunyai penerimaan diri yang baik sebagai remaja penderita leukemia. Kata kunci : Penerimaan diri, remaja,

leukemia